**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian terhadap anak tunagrahita dalam penerapan metode Baca Tulis al-Qur’an, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Permasalahan yang dihadapi guru mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an yaitu a) Dari segi membaca, anak-anak susah untuk membaca ketika huruf-huruf hijaiyah sudah bersambung menjadi suatu kalimat. b) Dari segi mengingatnya, apabila pelajaran yang sudah lalu diulang kembali susah didapat oleh anak. c) Dari segi membedakan huruf-huruf hijaiyah. d) Tidak jelasnya tulisan dalam menyalin ayat al-Qur’an.
2. Timbulnya Permasalahan disebabkan oleh : a) Daya tangkap yang sangat lambat, dalam waktu yang singkat apa yang telah dia dapati bisa hilang seketika waktu ditanya. b) Cara Bicara yang kurang jelas, susah sekali untuk berbicara atau kurang respon dalam pembelajaran.
3. Usaha-usaha yang dilakukan Guru BTA antara lain : a) Melakukan pendekatan secara individual. b) Menggunakan metode kartu hijaiyah, untuk meningkatkan semangat belajar dan menumbuhkan rasa kepuasan serta kepercayaan dirinya. c) Memberikan latihan-latihan secara berkala. d) Sering memberikan perhargaan dengan pujian dengan harapan ada umpan balik bagi peserta didik..
4. Usaha Kepala Sekolah adalah : a) Kepala sekolah menyediakan waktu dan dana guna penambahan waktu jam pelajaran diluar jam wajib guna melengkapi atau memenuhi jam yang sudah ditentukan. b) Menyediakan buku-buku atau media yang dibutuhkan. c) Memberikan peluang atau mengusahakan guru mata pelajaran BTA untuk mengikuti pelatihan dan diklat tentang pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus dibidang tuna grahita. d) Melakukan pengawasan yang terjadwal atau yang tidak terjadwal guna menjaga kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

**B. Implikasi**

Dalam penelitian ini permasalahan yang dapat dalam pembelajaran pada anak tunagrahita yaitu kesulitan anak dalam membaca huruf yang sudah disambung menjadi kata atau satu kalimat. Guru membaca berkali-kali kemudian diikuti oleh anak sampai dia ingat dan bisa membaca dengan baik dan benar serta menuliskan apa yang di baca tadi ke dalam buku catatannya masing-masing.

Penyebab timbulnya permasalahan yang terdapat oleh anak tunagrahita yaitu, lambat daya ingatannya yang membuat proses belajar mengajar tidak bisa berjalan cepat. Di dalam membaca atau menghafal, dipergunakan kartu huruf hijaiyah. Diperkenalkan kepada anak satu huruf satu huruf dan ditugaskan untuk mengingat dan menghafalnya, kemudian selanjutnya kartu-kartu diacak dan ditugaskan untuk mencari kartu yang diperintahkan, dan sebaliknya diambil salah satu huruf disuruh anak menyebutkan nama hurufnya ini juga untuk melatih pembicaraan atau bacaan anak, kegiatan seperti ini dilakukan secara seterus menerus sehingga anak tersebut dapat melakukannya.

Usaha-usaha yang dilakukan guru Baca Tulis al-Qur’an dengan melakukan pendekatan secara individual, pujian dan belajar sambil bermain menimbulkan dampak yang sangat baik kepada peserta didik gaya dan kemauannya untuk belajar ada sedikit peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian latihan-latihan yang diberikan kepadanya juga ada kemauan untuk mengerjakannya.

Usaha kepala sekolah menjadi nilai tambah bagi pendidik dan peserta didik. Dengan fasilitas, dana, media yang disediakan oleh pimpinan sekolah berdampak positif bagi perkembangan proses belajar mengajar dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an ditambah lagi pengawasan yang dilakukan pimpinan menjadikan pendidik menjadi lebih siap dan hati-hati dalam mengahadapi peserta didik di dalam pembelajaran.

**C. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan yang penulis paparkan, maka pada uraian berikut ini penulis memberikan saran- saran yaitu:

1. Kepada guru mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an, supaya dapat meningkatkan dan penuh perhatian dalam penanganan anak-anak yang berkebutuhan khusus ini. Tumbuhkan rasa kasih dan sayang kepada mereka, karena mereka perlu perhatian dan pembinaan yang lebih khusus.
2. Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam, atau guru bidang lain yang sudah profesional dalam pengelolaan anak berkebutuhan khusus agar membantu guru mata pelajaran Baca Tulis al-Qur’an yang kurang menguasai masalah pendidikan keluarbiasan.
3. Kepada Kepala Sekolah selaku *top manager* Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Painan, supaya dapat meningkatkan manajemen dalam peningkatan kemajuan mutu pendidikan, serta menambah pengetahuan dan informasi yang jelas tentang pengelolaan sebuah Sekolah Luar Biasa yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasion, metode dan pengawasan di Sekolah Dasar Luar Biasa. Sehingga dapat mengelola dan melaksanakan pendidikan pada Sekolah Luar Biasa yang lebih baik dan bermutu, serta menghasilkan tamatan yang berkualitas.
4. Hendaknya di segala pihak, terkait dengan pembelajaran al-Qur’an baik guru, orang tua, pemerintah, pemuka masyarakat dan sebagainya dapat memahami Pendidikan Agama Islam yang dibimbing oleh guru yang profesional dan bertanggung jawab.
5. Diharapkan pembahasan ini sebgai bahan kajian dalam mengkaji dan mengembangkan metode Baca Tulis al-Qur’an yang lebih baik di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan mencapai hasil maksimal